

---

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA  
PASCA COVID-19 PADA MATERI GETARAN  
KELAS X SMK AL-WATHAN AMBON**

Randi Hasim Latukau<sup>1</sup>, Marwah<sup>1</sup>, Naston<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Darussalam Ambon

\*Email korespondensi: [Randi.syakir@gmail.com](mailto:Randi.syakir@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya proses belajar mengajar pada mata pelajaran fisika materi getaran dikelas X GRAFIKA SMK Al-Wathan Ambon. memiliki motivasi dan minat belajar sangat meningkat sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru siswa terlihat aktif dalam proses belajar. dirumuskan dalam penelitian ini bahwa bagaimana upaya meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa *pasca covid-19* pada materi getaran siswa kelas X SMK Al-Wathan Ambon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan minat belajar siswa *pasca covid-19* pada materi getaran siswa kelas X SMK Al-Wathan Ambon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. data dikumpulkan dengan teknik menggunakan angket. Responden dalam penelitian ini sebanyak 18 orang siswa kelas X GRAFIKA SMK Al-Wathan Ambon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X GRAFIKA SMK Al-Wathan Ambon memiliki motivasi belajar dan minat belajar siswa yang berbeda-beda. kesimpulan: bahwa, motivasi belajar dan minat belajar pada siswa kelas X GRAFIKA SMK Al-Wathan Ambon mempunyai motivasi belajar dan minat belajar yang berbeda-beda dan sudah banyak mengalami peningkatan motivasi belajar dan minat belajar.

Kata Kunci : Upaya, Motivasi, Minat, *Pasca Covid-19*, dan Getaran

**ABSTRACT**

This study is motivated by the teaching and learning process in the physics subject on vibration material in the 10th-grade Graphics class at SMK Al-Wathan Ambon, where students' motivation and interest in learning have significantly increased, making the teaching and learning activities conducted by the teacher appear active. This research formulates the efforts to enhance students' motivation and interest in learning post-COVID-19 on the vibration material for 10th-grade students at SMK Al-Wathan Ambon. The purpose of this study is to determine the students' motivation and interest in learning post-COVID-19 on the vibration material for 10th-grade students at SMK Al-Wathan Ambon. This study uses a quantitative method, and data is collected using questionnaires. The respondents in this study are 18 students from the 10th-grade Graphics class at SMK Al-Wathan Ambon. The results show that the 10th-grade Graphics students at SMK Al-Wathan Ambon have varying levels of motivation and interest in learning. In conclusion, the study indicates that the motivation and interest in learning among the 10th-grade Graphics students at SMK Al-Wathan Ambon vary and have generally increased.

Keywords: Efforts, Motivation, Interest, Post COVID-19, and Vibration

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan; anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berisik, agar tidak mengganggu orang lain, hormat pada orang yang lebih tua dan saling peduli satu sama lain, hal itu merupakan sebagian contoh proses pendidikan untuk memanusiaikan manusia.

Motivasi berasal dari kata latin, yaitu: "*movere*" yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Sardiman (2018) motivasi adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, yang dilaksanakan oleh subjek sehingga mencapai tujuan belajar. Uno (2017) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator atau unsur yang mendukung. Masuknya virus corona di Indonesia membuat pemerintah menerapkan berbagai kebijakan diantaranya yaitu pemerintah menerapkan kebijakan sosial dengan menjaga jarak, tidak mengadakan perkumpulan ataupun pertemuan yang mengaitkan beberapa orang. tidak hanya itu akibat dari virus corona atau yang sering disebut *covid-19* ini mengakibatkan terjadinya perubahan strategi dirana pendidikan. terwujudnya pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru yang terus berusaha untuk memberikan pembelajaran yang dengan mudah peserta didik pahami. ada banyak cara yang guru dapat lakukan demi terpenuhinya proses belajar, salah satunya dengan cara memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti sekarang ini

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada mata pelajaran fisika materi getaran di kelas X GRAFIKA SMK Al-Wathan Ambon. memiliki motivasi dan minat belajar sangat meningkat sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru siswa terlihat aktif dalam proses belajar. Dilihat dari hasil yang capai motivasi dan minat belajar siswa sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas, dalam proses belajar mengajar di kelas tergantung ada tidaknya motivasi dan minat belajar anak. jika seseorang tidak memiliki motivasi dan minat untuk belajar maka semangat belajar akan menurun. motivasi dan minat belajar besar pengaruhnya terhadap belajar, karena belajar yang dipelajari tidak sesuai dengan motivasi dan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, semangat belajarnya turun dan sebagainya. hal ini disebabkan tidak adanya daya tarik baginya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan minat belajar siswa pasca *covid-19* pada materi getaran kelas X SMK Al-Wathan Ambon

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni tipe penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah yang mencakup semua penelitian yang berdasarkan perhitungan persentase dengan jenis penelitian korelasi (Arikunto, 2018). dengan demikian suatu keadaan pada saat penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu untuk mengetahui Motivasi dan Minat belajar Siswa Pasca *Covid-19* pada Materi Getaran Kelas X SMK Al-Wathan Ambon.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X GRAFIKA SMK Al-Wathan Ambon dengan Waktu pelaksanaan pada tanggal 06 juni s/d 06 juli 2022 dengan Sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas X GRAFIKA dengan jumlah 18 orang siswa dengan.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa Angket, yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang diisi oleh responden

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan teknik antara lain yaitu:

- a. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti.

- b. Angket yaitu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang diberikan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden (siswa).
- c. Dokumentasi yaitu teknik untuk memperoleh data dengan melihat dan meneliti dokumen atau catatan berupa foto atau tulisan.

Untuk pengolahan data yang diperoleh melalui angket skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu fenomena (Sugiyono, 2017). kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan baik bersifat positif maupun bersifat negative,

Setelah diperoleh sebaran data angket berdasarkan skala likert pada tabel diatas, maka digunakan rumus frekuensi, (Arikunto) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Frekuensi atau jumlah yang menjawab untuk setiap item pernyataan (nilai)

N = Jumlah siswa atau responden

Selanjutnya nilai tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh siswa yang diteliti sesuai dengan Penilaian Acuan Patokan (Arikunto).

Penilaian angket yang telah diperoleh dapat diolah dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya responden

### 3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini sampel penelitian sebanyak 18 orang siswa yang diberikan angket motivasi belajar dan minat belajar, hasil yang diperoleh tentang motivasi belajar dan minat belajar yang bervariasi. secara keseluruhan kondisi motivasi belajar dan minat belajar siswa di SMK Al-Wathan Ambon.

Motivasi belajar berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa pada SMK Al-Wathan Ambon mempunyai motivasi belajar yang berbeda-beda. hasil penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa**

Skor	Frekuensi	Persentase %	Kriteria
81 – 100	2	11	Sangat Setuju
61 – 80	13	72	Setuju
41 – 60	3	17	Cukup Setuju
0 – 40	0	0	Tidak Setuju
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100 %</b>	-

Sumber Data: Kelas X GRAFIKA SMK AL-Wathan Ambon

Pada tabel ini maka dapat kita amati bahwa, siswa yang mencapai nilai kategori sangat setuju 2 orang siswa atau 11%, sedangkan siswa yang mencapai nilai kategori setuju 13 orang siswa atau 72%, sementara siswa yang mendapat nilai kategori cukup setuju 3 orang siswa atau 17%. dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kategori tidak setuju atau 0 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X GRAFIKA SMK Al-Wathan Ambon motivasi belajar siswa berbeda-beda. dalam proses kegiatan belajar pada mata pelajaran fisika materi getaran, sehingga motivasi belajar siswa menjadi lebih baik. karena guru mata pelajaran selalu memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa memiliki kemauan yang lebih tinggi untuk belajar.

Minat belajar berdasarkan hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa siswa pada SMK Al-Wathan Ambon mempunyai minat belajar yang berbeda-beda. hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2. sebagai berikut:

**Tabel 2. Nilai Hasil Angket Minat Belajar Siswa**

Skor	Frekuensi	Persentase %	Kriteria
81 – 100	2	11	Sangat Setuju
61 – 80	12	67	Setuju
41 – 60	4	22	Cukup Setuju
0 – 40	0	0	Tidak Setuju
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>	-

Sumber Data: Kelas X GRAFIKA SMK AL- Wathan Ambon

Pada tabel ini dapat kita amati bahwa, siswa yang memiliki minat belajar dalam kategori sangat setuju 2 orang siswa atau 11%, sedangkan siswa yang mencapai nilai kategori setuju 12 orang siswa atau 67%, sementara siswa yang mendapat nilai kategori cukup setuju 4 orang siswa atau 22%. dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kategori tidak setuju atau 0%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas X GRAFIKA di SMK Al-Wathan Ambon terhadap mata pelajaran fisika materi getaran, siswa memiliki minat belajar yang baik, dikarenakan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fisika bervariasi dengan menggunakan model pembelajaran koepertaif learning.

#### 4. Pembahasan

Motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di SMK Al-Wathan Ambon pada mata pelajaran fisika materi getaran siswa mempunyai motivasi dan minat yang berbeda-beda.

Motivasi belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi. motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan keadaaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar). Lantanda Journal, Vol. 5 No. 2 (2017).

Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal. Siswa akan terdorong untuk belajar apabila mereka memiliki motivasi untuk belajar. 1) kuatnya kemauan untuk berbuat, 2) jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, 3) kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, 4) ketekunan dalam mengerjakan tugas. menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.2) Membangkitkan motivasi siswa.3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. 4) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik.5) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa.6) Berikan penilaian.7) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. 8) Ciptakan persaingan dan kerjasama. Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No. 1, Bulan Desember Tahun 2018. Motivasi belajar siswa pada SMK A-l-Wathan Ambon memiliki macam-macam motivasi dalam belajar.

Minat belajar siswa menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di SMK Al-Wathan Ambon pada mata pelajaran fisika materi getaran siswa mempunyai motivasi dan minat yang berbeda-beda (Andriani & Rasto, 2019). Minat belajar sangat penting dimiliki oleh siswa, karena minat sangat mempunyai arti penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang diinginkan. minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam mengikuti proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun keinginan dalam diri untuk melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-bersungguh-sungguh dalam belajar. Susanto (2013) berpendapat, minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan

ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Slameto (2015) mengatakan bahwa beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. dari definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas maka dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

- a. Perasaan senang apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
- b. Keterlibatan siswa ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Ketertarikan berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang.

## 5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan mengenai upaya meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pasca covid-19 pada materi getaran siswa kelas X GRAFIKA SMK Al-Wathan Ambon. peneliti mendapatkan kesimpulan: bahwa, motivasi belajar dan minat belajar pada siswa kelas X GRAFIKA SMK Al-Wathan Ambon mempunyai motivasi belajar dan minat belajar yang berbeda-beda dan sudah banyak mengalami peningkatan motivasi belajar dan minat belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudjiono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Rajawali Pers
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Satori, Djam'an, Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Rimbarizki, R. (2017). *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pionee Karanganyar*. J+ PLUSUNESA, 6(2).
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Sardiman, A.M. 2019. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery
- Syahputra, Edi. 2020. *Snowbal Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Suk Bumi: Haura Publishing
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ginting, Henndy. (2020). *Perubahan Perilaku sebagai Respon terhadap Wabah COVID-19*. Tulisan Edukasi HIMPSI di Masa Pandemi COVID-19 Seri 14.
- Hamzah B. Uno, 2006 "Teori Motivasi Dan Pengukurannya", Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009),
- Purwanto, 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,
- Wahyuni, Esa Nur (2020) *motivasi belajar*, DIVA Perss, Yogyakarta.